

Sistem Informasi Siklus Pendapatan pada PT Prakasa Triputra Solusi

Eva Dwi Aprelia*
STIE Mahardhika Surabaya
email: evadwi546@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 28 - 02, 2023

Revised : 05 - 03, 2023

Accepted : 20 - 03, 2023

Keywords:

Accounting Information
Systems;
Business Activities;
Information Processing;
Revenue Cycle.

ABSTRACT

The revenue cycle involves a series of business activities and related information processing that enables companies to provide goods or services to customers and collect cash as payment for these sales. Accounting Information Systems play a critical role in supporting the efficiency of transaction data processing within the revenue cycle. This research focuses on PT. Prakasa Triputra Solusi, with data retrieved through work practices, data recording, and documentation. The study concludes that the company's revenue cycle is performing well, and attributes this success to the competence of its employees in their respective fields. Overall, this research emphasizes the importance of effective accounting information systems in enabling efficient business operations within the revenue cycle.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Eva Dwi Aprelia
STIE Mahardhika Surabaya
Email: evadwi546@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk mencapai laba yang maksimal (Wijaya et al., 2021), perusahaan harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik (Sudjiman & Sudjiman, 2018). Sistem informasi akuntansi yang efektif sangat dibutuhkan bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan (Lestari & Amri, 2020). Sistem informasi akuntansi ini terdiri dari perangkat-perangkat kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Fauzi, 2017). Berdasarkan aktivitas-aktivitas yang terjadi oleh sistem informasi akuntansi ini akan diubah dan diolah menjadi informasi. Sistem informasi menerima *input* (masukan) yang disebut transaksi yang kemudian dikonversi melalui berbagai proses menjadi *output* (keluaran) berupa informasi yang akan didistribusikan kepada para pemakai informasi. Tujuan dari sistem informasi ini yaitu mentransfer data menjadi informasi yang berguna bagi pengambil keputusan (Nugraha et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi yang handal sangat diperlukan untuk menghasilkan informasi yang akurat bagi para pemakainya (Aldiansah & Suraida, 2018). Sistem informasi akuntansi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2016), sistem informasi akuntansi terdapat lima siklus, yaitu siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*spending cycle*), siklus penggajian (*payroll cycle*), siklus produksi (*production cycle*) dan siklus keuangan (*financial cycle*), pada penelitian ini hanya menggunakan satu siklus yaitu siklus pendapatan. Siklus pendapatan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan distribusi barang dan jasa ke entitas lainnya untuk mengumpulkan penerimaan kas dari pihak yang berkaitan. Siklus pendapatan pada suatu perusahaan merupakan hal yang sangat kritical karena merupakan pusat bisnis dan

penerimaan pendapatan terbesar yang diperoleh. Jadi, siklus pendapatan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dalam kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan tersebut.

PT. Prakasa Triputra Solusi adalah salah satu perusahaan *warehouseing* dan *logistic* yang menawarkan pengelolaan proses operasional maupun sistem suatu produk perusahaan mulai dari pengadaan barang sampai kebutuhan produksi dari produk tersebut.

Artikel ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi yang efektif dalam suatu perusahaan, khususnya pada siklus pendapatan. Dalam artikel ini akan dijelaskan secara rinci aktifitas bisnis dan prosedur yang terkait dengan siklus pendapatan serta tujuan dari siklus pendapatan itu sendiri. Dengan membaca artikel ini, para pelaku bisnis akan memahami betapa pentingnya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan guna mencapai tujuan perusahaan dan memberikan informasi yang akurat bagi pengambil keputusan. Oleh karena itu, artikel ini ditulis sebagai panduan bagi para pelaku bisnis untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, khususnya pada siklus pendapatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan menurut Romney dan Steinbart (2016) adalah rangkaian aktifitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut. Siklus pendapatan menurut Bodnar & Hopwood (2003) adalah kejadian – kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa kepada entitas – entitas lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan.

Tujuan Siklus Pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai (Tresnawati et al., 2017). Adapun secara terperinci tujuan – tujuan tersebut antara lain:

1. Mencatat order penjualan dengan cepat & akurat.
2. Mengirimkan produk sesuai hari yang ditentukan.
3. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas
4. Mengamankan produk sampai barang dikirim

2.2. Aktifitas Bisnis Siklus Pendapatan

Beberapa aktifitas dasar bisnis yang dilakukan dalam siklus pendapatan ialah:

1. Penerimaan pesanan dari para pelanggan
 - Mengambil pesanan pelanggan
 - Memeriksa ketersediaan persediaan
 - Memeriksa ketersediaan persediaan
 - Menjawab permintaan pelanggan
2. Pengiriman barang
 - Ambil dan pak pesanan
 - Kirim pesanan

2.3. Prosedur Aktifitas Siklus Penerimaan

Siklus pendapatan dimulai dengan penerimaan pesanan dari para pelanggan. Entri pesanan penjualan mencakup tiga tahap: mengambil pesanan dari pelanggan, memeriksa dan menyetujui, serta memeriksa ketersediaan persediaan dan juga menjawab permintaan pelanggan (Salmi, 2013).

- ✓ Mengambil pesanan pelanggan

Pesanan pelanggan dapat diterima dengan cara melalui power merchant (shopee, tokopedia)

- ✓ Memeriksa ketersediaan persediaan

Langkah berikutnya adalah menetapkan apakah tersedia cukup persediaan untuk memenuhi pesanan tersebut. Apabila tersedia cukup banyak persediaan untuk memenuhi pesanan tersebut, pesanan penjualan tersebut dilengkapi dan kolom jumlah yang tersedia dalam file persediaan untuk setiap barang dikurangi sejumlah barang yang dipesan.

Ketika ketersediaan persediaan telah dipastikan, sistem tersebut kemudian akan membuat kartu pengambilan barang (*picking ticket*) yang berisi daftar jenis barang-barang, dan jumlah setiap jenis barang, yang dipesan pelanggan

- ✓ Menjawab permintaan pelanggan

Pelayanan pelanggan adalah hal yang begitu penting hingga perusahaan-perusahaan menggunakan software khusus

Aktifitas dasar kedua dalam siklus adalah memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan tersebut. Departemen bagian penggudangan dan pengiriman melakukan aktifitas ini. Adapun proses tersebut terdiri dari dua tahap:

- Mengambil dan mengepak pesanan

Kartu pengambilan barang yang dicetak sesuai dengan entri pesanan penjualan akan memicu proses pengambilan dan pengepakan. Para pekerja bagian gudang menggunakan kartu pengambilan barang untuk mengidentifikasi produk mana, dan jumlah setiap produk untuk mengeluarkannya dari persediaan. Persediaan kemudian akan dipindahkan ke departemen pengiriman.

Sistem gudang otomatis tidak hanya memotong biaya dan meningkatkan efisiensi dalam menangani persediaan, tetapi juga memungkinkan pengiriman yang lebih responsif ke pelanggan.

- Mengirim pesanan tersebut

Departemen pengiriman membandingkan perhitungan fisik persediaan dengan jumlah yang ditunjukkan dalam kartu pengambilan barang dan dengan jumlah yang ditunjukkan dalam salinan pesanan penjualan yang dikirim secara langsung ke bagian pengiriman dari entri pesanan penjualan.

Dokumen pengiriman adalah kontrak legal yang menyebutkan tanggung jawab atas barang yang dikirim. Departemen pengiriman menyimpan salinan kedua dokumen pengiriman untuk melacak dan mengkonfirmasi pengiriman barang ke kurir tersebut. Salinan lainnya dari dokumen pengiriman dan slip pengepakan dikirim ke departemen penagihan untuk menunjukkan bahwa barang tersebut telah dikirim dan faktur penjualan harus dibuat serta dikirim. Kurir tersebut juga menahan satu salinan dokumen pengiriman untuk catatan mereka.

Tabel 1. Ringkasan dari Pengawasan Siklus Pendapatan

Aktifitas Kontrol	Proses Penjualan	Penerimaan Kas
Transaksi Persetujuan		Daftar Pembayaran
Supervisi		Departemen penerimaan dokumen
Catatan Akuntansi	Pesanan Pembelian, jurnal pembelian, buku besar pembantu persediaan, pengawasan persediaan.	Dokumen pembayaran, daftar jurnal pembayaran, penerimaan kas.
Akses	Akses secara fisik ke persediaan; akses ke catatan akuntansi diatas.	Departemen pengiriman.
Verifikasi Independen	Departemen pengiriman.	Penerimaan kas.

Tabel 2. Ancaman dan Prosedur Pengendalian Siklus Pendapatan

Proses/Aktifitas	Ancaman	Prosedur pengendalian yang dapat diterapkan
Entri pesanan penjualan	1. Pesanan pelanggan yang tidak lengkap atau tidak akurat	Pemeriksaan edit entri data
	2. Habisnya persediaan, biaya penggudangan, dan pengurangan harga	Sistem pengendalian persediaan
Pengiriman	3. Kesalahan pengiriman: barang dag., jumlah dan alamat yang salah	Rekonsiliasi pesanan penulana dengan kartu pengambilan dan slip pengepakan: pemindai kode garis Pengendalian aplikasi entri data
	4. Pencurian persediaan	Batasi akses fisik ke persediaan
Kesalahan-kesalahan masalah pengendalian umum	5. Kegagalan untuk menagih pelanggan	Pemisahan fungsi pengiriman dan penagihan
	6. Kesalahan dalam penagihan	Pengendalian edit entri data Daftar harga
	7. Kesalahan dalam memasukkan data ketika memperbarui piutang usaha	Rekonsiliasi buku pembantu piutang usaha dengan buku besar: laporan bulanan ke pelanggan
	8. Kinerja yang buruk	Persiapan dan tinjauan laporan kinerja

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada penjelasan tentang siklus pendapatan dalam sistem informasi akuntansi dan penerapannya di PT. Prakasa Triputra Solusi, dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-analitis. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau masalah yang terkait dengan siklus pendapatan di perusahaan tersebut secara sistematis dan terperinci. Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh untuk memberikan solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam penerapan siklus pendapatan tersebut. Untuk mendukung penelitian ini, penelitian ini menggunakan data yang sudah tersedia di PT. Prakasa Triputra Solusi serta melakukan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap karyawan yang terkait dengan siklus pendapatan di perusahaan tersebut. Dalam hal ini, penelitian ini akan menggambarkan dan menjelaskan secara rinci tentang siklus pendapatan dan penerapannya di PT. Prakasa Triputra Solusi, serta memberikan contoh dan ilustrasi yang jelas agar pembaca dapat lebih memahami topik yang dibahas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Prosedur atas Siklus Pendapatan pada PT. Prakasa Triputra Solusi

Sistem Informasi pada PT. Prakasa Triputra Solusi, khususnya dalam mengontrol siklus pendapatan telah menggunakan sistem yang lebih memudahkan para pegawai untuk melaksanakan setiap tugasnya karena adanya penggunaan sumber daya manusia yang dikombinasikan dengan teknologi informasi melalui sistem yang diterapkan. Siklus pendapatan PT. Prakasa Triputra Solusi menunjukkan proses transaksi PT. Prakasa Triputra Solusi dimulai dari pelanggan melakukan order barang (bagian *marketing*).

4.2. Fungsi yang terkait atas Siklus Pendapatan pada PT. Prakasa Triputra Solusi

Bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan PT. Prakasa Triputra Solusi adalah :

a. Calon Pelanggan

Bagian ini calon pelanggan melakukan pemilihan barang melakuakn beberapa pertanyaan tentang ketersediaan barang, kondisi barang, dll yang dilayani oleh bagian administrasi.

b. Bagian Administrasi

Bagian ini melaksanakan *purchasing order* (perjanjian pemesanan kepada vendor/supplier) mesin atau spart part dan menginput data penjualan.

c. Bagian *Financial*

Bertanggung jawab untuk membuat laporan akuntansi, mengupload dan menjurnal data yang terkait dengan penjualan/pendapatan.

4.3. Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan Pada PT. Prakasa Triputra Solusi

Aktivitas pengendalian dilakukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan perusahaan. Adapun aktivitas pengendalian pada PT. Prakasa Triputra Solusi sebagai berikut :

a. Pemisahan Tugas

Dalam perusahaan sudah terdapat pemisahan tugas antara bagian financial dan administrasi.

b. Dokumen yang memadai

Dokumen yang berkaitan dengan siklus pendapatan pada PT. Prakasa Triputra Solusi diberikan nomor urut cetak sehingga setiap dokumen yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan dan mudah untuk ditelusuri kembali. Dalam penggunaan dokumen terkait siklus pendapatan, perusahaan membuat rangkap sesuai kebutuhan perusahaan yang bertujuan untuk mencegah kekeliruan. Selain itu dokumen-dokumen tersebut juga dilengkapi dengan tanggal transaksi dan dibuat sebanyak dua rangkap oleh perusahaan.

c. Pengendalian Fisik

Dalam perusahaan telah terdapat pengendalian fisik terhadap kas, pengendalian fisik terhadap gudang, dan pengendalian fisik terhadap dokumen atau catatan perusahaan. Pengendalian ini dilakukan agar perusahaan dapat menghindari kecurangan yang timbul atas aktiva perusahaan tersebut.

d. Review Kinerja

Setiap 6 Bulan sekali PT. Prakasa Triputra Solusi selalu melakukan review kinerja atas setiap karyawan. Dalam melakukan review kinerja ini, dilakukan oleh direktur pusat PT. Prakasa Triputra Solusi dari jakarta, direktur biasanya melakukan meeting dengan beberapa bagian penanggung jawaban pada setiap bagian. Evaluasi yang dilakukan dalam review kinerja ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dan penjualan setiap bulan agar perusahaan mencapai target yang telah ditentukan dan mencapai kinerja perusahaan yang semakin baik.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Prakasa Triputra Solusi tentang sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. Prakasa Triputra Solusi antara lain : kwitansi dan surat tanda terima. Selanjutnya catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. Prakasa Triputra Solusi adalah buku kas umum, buku kas pembantu dan buku jurnal. Bagian atau fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. Prakasa Triputra Solusi adalah bagian calon pelanggan, financial, dan administrasi. Adapun pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Prakasa Triputra Solusi meliputi pemisahan tugas dan review kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansah, M., & Suraida, I. (2018). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Survei Pada PT. POS Indonesia)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Indonesia. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia*.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Deepublish.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (berserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (diterjemahkan oleh Kikin dan Novita)*. Salemba Empat.
- Salmi, R. M. (2013). *LKP: Analisa Sistem Revenue Cycle (Siklus Pendapatan) pada Novotel Surabaya Hotel & Suites*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Surabaya.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeIka*, 8(2), 55–66.
- Tresnawati, I. D. A. R., Sabijono, H., & Manossoh, H. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Pt. Manado Sejati Perkasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Wijaya, A., Fathurrohman, Y. E., Sisca, S., Mathory, E. A. S., Ernanda, R., Purnomo, Y. J., Hutabarat, M. L. P., Nugroho, A., Wardhana, M. A., & Purba, B. (2021). *Ilmu manajemen pemasaran: Analisis dan strategi*. Yayasan Kita Menulis.